

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang umum dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun didunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia.

Dalam memulai proses pembelajaran guru harus merancang setiap rencana pembelajaran yang akan dipelajari. Rencana pembelajaran itu di sebut juga dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar. Dalam menyusun rencana pembelajaran secara professional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka yang logis dan terencana.

Proses pembelajaran merupakan proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya.

Perancangan RPP berfungsi sebagai perencanaan, dalam hal ini dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Di samping itu komponen yang harus dipahami guru dalam pengembangan RPP K13 ialah, kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, indikator hasil belajar, penilaian dan prosedur pembelajaran. Fungsi pelaksanaan RPP K13 berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran agar sesuai dengan yang direncanakan. Materi standar yang dikembangkan harus sesuai dengan kemauan dan kebutuhan peserta didik, serta disesuaikan dengan kondisi lingkungannya. Salah satu ketarampilan yang dimiliki oleh guru adalah mampu mengembangkan dan menggunakan perangkat pembelajaran berupa RPP. Dalam mengembangkan RPP sangat perlu penyusunan secara sistematis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 16 sampai 26 April 2019 di kelas V SDN 16 Surau Gadang. Penulis ingin mengembangkan RPP K13 yang dimiliki oleh guru menjadi perencanaan yang lebih menarik ketika di ajarkan kepada siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses wawancara yang dilakukan penulis dengan guru

ada beberapa faktor penyebab antara lain sarana belajar yang mendukung pelaksanaan pembelajaran masih kurang, siswa cenderung masih pasif dalam proses pembelajaran dan siswa kurang konsentrasi dalam belajar, proses belajar mengajar kurang diminati siswa karena proses belajar membosankan dan kurang terlibat aktifnya siswa dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V bahwa kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar, hal ini disebabkan kurangnya penggunaan pendekatan-pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif di kelas. Hal ini, berdampak pada hasil belajar siswa yang masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk pembelajaran IPA adalah 75, banyak siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang memiliki hasil belajar yang masih di bawah KKM yang dapat dilihat pada tabel I.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian MID Semester I Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 16 Surau Gadang

Semester	Kelas	Nilai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)			Jumlah Siswa yang Mencapai Ketuntasan	
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
1	V	85	60	73	11 Orang	13 Orang

Berdasarkan dari hasil ujian MID semester 1 menunjukkan banyak nilai siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari permasalahan yang terjadi maka guru di sekolah harus dapat menciptakan suatu pembelajaran dengan

melibatkan keaktifan siswa agar dapat menunjang proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti mengembangkan RPP K13 dengan menggunakan pendekatan Inkuiri agar pada proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan siswa lebih bersemangat.

Pada strategi pembelajaran inkuiri terdapat suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sehingga mereka dapat merumuskan sendiri pengetahuannya dengan rasa percaya diri. Untuk mencapai tujuan pembelajaran inkuiri. Ada beberapa cara pada proses pembelajarannya, salah satunya adalah melalui siklus belajar 5E. Pembelajaran inkuiri melalui siklus belajar 5E sangat cocok diterapkan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran, karena siswa terlibat aktif untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis sehingga siswa dapat merumuskan sendiri pengetahuannya.

Dengan strategi pembelajaran berbasis inkuiri (siklus belajar 5E) siswa dilatih berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah sehingga dapat beradaptasi dalam menghadapi tantangan serta perubahan zaman. Abruscato dan DeRosa (2010: 44), menjelaskan proses pembelajaran inkuiri dapat dilakukan melalui 5 tahapan pembelajaran yaitu *engagement* (melibatkan), *exploration* (menggali), *explanation* (menjelaskan), *elaboration* (mengelaborasi), *evaluation* (menilai) atau dikenal dengan siklus belajar 5E.

RPP K13 yang menggunakan pendekatan Inkuiri pada materi ekosistem didalam mata pelajaran IPA, maka dari itu peneliti telah menentukan judul

“Pengembangan Perangkat Pembelajaran (RPP K13) IPA Menggunakan Pendekatan Inkuiri pada Ekosistem di Kelas V SDN 16 Surau Gadang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Sarana belajar yang mendukung pelaksanaan pembelajaran masih kurang
2. Siswa cenderung masih pasif dalam proses pembelajaran dan siswa kurang konsentrasi dalam belajar
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Center*).
4. Guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas yang kadang-kadang divariasikan dengan tanya jawab.
5. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan RPP berbasis inkuiri di kelas V di SDN 16 Surau Gadang Padang yang valid, praktis dan dengan tahap pengembangan ADDI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di rumuskan dari permasalahan tersebut bagaimana menghasilkan RPP K13 yang valid dan praktis dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada materi ekosistem di kelas V di SDN 16 Surau Gadang Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan praktikalitas RPP pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri pada materi ekosistem untuk siswa kelas V di SDN 16 Surau Gadang Padang.
2. Mendeskripsikan validitas dari pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri pada materi ekosistem untuk siswa kelas V SDN V di SDN 16 Surau Gadang Padang.

F. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah RPP K13 pada materi ekosistem dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan RPP K13 ini diintegrasikan dengan metode inkuiri.
2. RPP berisi identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, lokasi waktu, tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran.
3. Bagian isi RPP K13 dalam satu tema dibagi menjadi 3 sub tema di setiap sub tema dibagi menjadi 3 pembelajaran IPA.

4. RPP K13 ini dapat digunakan oleh guru sebagai perencanaan dalam proses pembelajaran.

G. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
2. Guru, sebagai sumber ide dan referensi dalam mengembangkan langkah-langkah pembelajaran RPP K13 dengan menggunakan pendekatan inkuiri dan juga sebagai alternative bahan ajar dalam produk RPP K13 yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran IPA
3. Siswa, untuk membantu keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA melalui RPP K13 yang telah dikembangkan dan melakukan proses belajar dengan lebih menyenangkan.